

## ABSTRAK

**Nahami**, 190104030220. *Manajemen Rumah Tahfizh Al-Ma'arif Banjarmasin Dalam Memberantas Buta Aksara Al-Qur'an Pada Santri dan Santriwati*. Skripsi, Pembimbing I Dr. H. M Abduh Amrie, M.A, Pembimbing II Devi Noviyanti, SE, MM Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Antasari Banjarmasin. 2025

**Kata Kunci:** Manajemen, Rumah Tahfizh, Buta Aksara Al-Qur'an

Banyak faktor yang menjadi penyebab anak-anak yang ada di Rumah Tahfizh Al-Ma'arif tidak bisa membaca Al-Qur'an diantaranya adalah kondisi ekonomi orang tua yang tidak memadai sehingga tidak bisa menyekolahkan anak, kurangnya perhatian kepada anak dalam hal belajar agama seperti anak-anak yang diberikan tugas dari sekolah untuk menghafal tetapi tidak dihafalkan lagi di rumah karena tidak ada bimbingan orang tua di rumah dengan alasan keterbatasan waktu yang dimiliki orang tua, serta kurangnya pemahaman orang tua itu sendiri terhadap baca tulis Al-Qur'an sehingga tidak bisa mengajarkan Al-Qur'an kepada anak-anak, memiliki sifat pemalu kurangnya rasa percaya diri pada anak, rasa malas, merasa putus asa tidak adanya pencapaian dari proses belajar mengajar, mudah tersinggung, faktor lingkungan sekitar anak, faktor perubahan zaman yang semakin canggih, faktor-faktor tersebut juga yang menjadi penghambat bagi Rumah Tahfizh Al-Ma'arif Banjarmasin untuk Memberantas Buta Aksara Al-Qur'an pada Santri dan Santriwati.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen Rumah Tahfizh Al-Ma'arif Banjarmasin dalam memberantas buta aksara Al-Qur'an serta peluang dan tantangannya dalam memberantas buta aksara Al-Qur'an melalui manajemen Rumah Tahfizh Al-Ma'arif Banjarmasin.

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penulis mengumpulkan data dalam penelitian ini menggunakan Observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah Ustadz Akhmad Faisal selaku Pimpinan, dan Ustadz M. Jaya Alfianur selaku pengajar sekaligus pimpinan cabang Rumah Tahfizh Al-Ma'arif Banjarmasin. Untuk objek penelitian ini adalah Manajemen Rumah Tahfizh Al-Ma'arif dalam Memberantas Buta Aksara Al-Qur'an Pada Santri dan Santriwati.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen yang ada di Rumah Tahfizh Al-Ma'arif Banjarmasin sudah sesuai dengan tahapan yang idealnya dirancang. Semua itu meliputi, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Untuk tantangan di Rumah Tahfizh Al-Ma'arif Banjarmasin secara umum meliputi faktor lingkungan, keluarga, sekolah, kenakalan remaja, gadget, anak secara personal. Sementara peluang yang muncul ialah, adanya sekolah, sarana dan prasarana yang mencukupi dan manajemen yang baik.